

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah mengkaji dan menganalisis desain pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran PAI di sekolah, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Menjelaskan pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karakteristik konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar PAI di sekolah meliputi kesederhanaan, keseimbangan, bentuk, garis, tekstur, warna, menarik dan memotivasi. Selanjutnya, peneliti menemukan pemilihan konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar PAI di sekolah dilihat dari objektivitas, program pembelajaran, sasaran program dan kualitas teknik. Sehingga dengan mengetahui karakteristik dan tahapan pemilihan konten dapat menemukan konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar PAI.

Konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar PAI kelas VII, VIII dan IX. Terdapat 10 konten yang sesuai dengan materi ajar PAI kelas VII yaitu mengenai keimanan kepada Allah, kejujuran dan istiqamah, taharah, shalat berjamaah, perjalanan hidup Rasulullah, iman kepada malaikat, shalat jumat, shalat jamak dan qasar, hijrah Rasulullah, Khulafaur Rasyidin. Terdapat 11 konten yang sesuai dengan materi ajar PAI kelas VIII yaitu mengenai Iman kepada kitab Allah, minuman keras, perilaku jujur dan adil, shalat Sunnah, sujud (sahwi, syukur, sajadah), Dinasti Umayyah, hidup sederhana, kisah 25 nabi dan rasul, amalan kepada orang tua, puasa, makanan minuman halal dan haram. Terdapat 5 konten yang sesuai dengan materi ajar PAI kelas IX yaitu mengenai hari kiamat, tata cara akikah, kurban dan penyembelihan, masuknya Islam di Indonesia, Qada dan Qadar, haji dan umrah.

Kemudian, untuk proses menyusun desain media Pembelajaran PAI dengan memanfaatkan konten TikTok dimulai dengan mengetahui karakteristik dan memilih konten yang sesuai sebagaimana yang dijelaskan pada penjelasan sebelumnya. Selanjutnya, diawali dengan tahap perencanaan dimana segala sesuatu yang akan dilakukan direncanakan terlebih dahulu sebelum memanfaatkan konten TikTok. Tahap selanjutnya adalah perumusan tujuan, dimana hal ini menjadikan penentuan arah pada saat memanfaatkan konten TikTok dalam pembelajaran PAI.

**Izzatul Iffah, 2023**

**PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

Tahap selanjutnya adalah pengembangan materi, hal ini bagian penting dikarenakan menjadi inti pembelajaran didukung dengan pemanfaatan media ajar TikTok sebagai salah satu bentuk pengembangan materi ajar PAI. Tahap terakhir adalah Evaluasi yang merupakan bagian penilaian dan perbaikan pada saat telah melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan konten TikTok.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, secara konseptual menjelaskan bahwasanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan konten TikTok pada pembelajaran PAI di sekolah. Memanfaatkan konten TikTok yang sudah ada dan disesuaikan dengan materi ajar PAI SMP sehingga dapat memudahkan pendidik dalam mengaplikasikan media pembelajaran tanpa harus membuatnya dari nol. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat ini terkhusus dalam media sosial.

## **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan peneliti terkait desain pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

Bagi lembaga Pendidikan hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan informasi dan inovasi baru dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dan menjadi salah satu masukan terkait pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran terkhusus dalam pembelajaran PAI di sekolah.

Bagi tenaga pendidik hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan inovasi dan rekomendasi dalam memanfaatkan konten TikTok untuk dijadikan media pembelajaran PAI sehingga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dan memberikan daya tarik bagi peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Bagi peneliti selanjutnya, bagi peneliti berharap ketika ingin melakukan penelitian terkait pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran PAI di sekolah atau yang serupa dengan penelitian ini. Peneliti sangat berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan, mengambil segala yang dapat membantu peneliti dan meninggalkan segala kekurangan yang

ada serta diharapkan menambah inovasi baru dalam penelitian selanjutnya. Untuk tahapan selanjutnya diharapkan dapat mengimplementasikan hasil desain pemanfaatan konten TikTok pada proses pembelajaran PAI di sekolah.

